

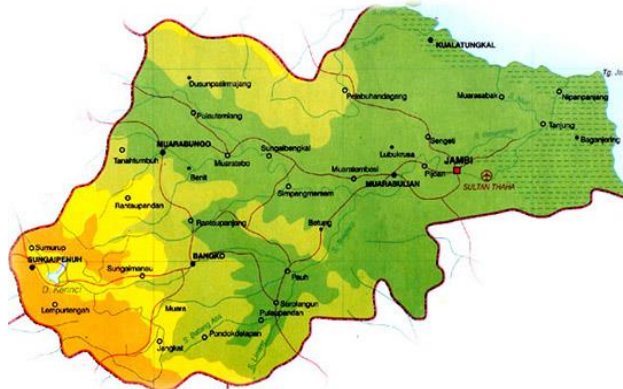
# BAB IV

## GAMBARAN UMUM

### A. Kondisi Geografis dan Kondisi Alam

#### 1. Letak dan Batas Wilayah

Secara geografis Provinsi Jambi terletak antara  $00^{\circ}45'$  sampai  $20^{\circ}45'$  lintang selatan dan antara  $101^{\circ}10'$  sampai  $104^{\circ}55'$  bujur timur. Kemudian sebelah utara Provinsi Jambi berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, selanjutnya sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan adapun sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Bengkulu.



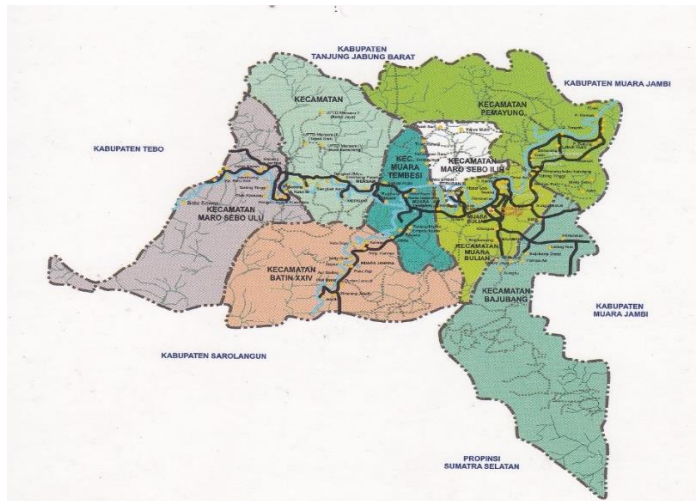
**GAMBAR 4.1.**

Peta Wilayah Provinsi Jambi

luas total wilayah Provinsi Jambi adalah 53.435 km<sup>2</sup> dengan luas total daratan adalah 50.160,05 km<sup>2</sup> dan luas perairan sebesar 3.274,95 km<sup>2</sup> terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci 3.355,27 km<sup>2</sup> (6,69%)
- Kabupaten Merangin 7.679 km<sup>2</sup> (15,31%)
- Kabupaten Sarolangun 6.184 km<sup>2</sup> (12,33%)
- Kabupaten Batanghari 5.804 km<sup>2</sup> (11,57%)
- Kabupaten Muaro Jambi 5.326 km<sup>2</sup> (10,62%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5.445 km<sup>2</sup> (10,86%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 4.649,85 km<sup>2</sup> (9,27%)
- Kabupaten Tebo 6.461 km<sup>2</sup> (12,88%)
- Kabupaten Bungo 4.659 km<sup>2</sup> (9,29%)
- Kota Jambi 205,43 km<sup>2</sup> (0,41%)
- Kota Sungai Penuh 391.5 km<sup>2</sup> (0,78%)

Sementara Kabupaten Batang Hari secara geografis terletak antara 1°15' - 2°2' lintang selatan dan diantara 102°30' - 104°30' bujur timur. Pada ruang lingkup Provinsi Kabupaten Batanghari berada pada wilayah bagian tengah dengan daerah perbukitan. Wilayah Kabupaten Batang Hari beriklim tropis dengan temperature udara antara 20-30 dengan jumlah hujan rata-rata pertahun berkisar antara 2.264-2.976 mm dengan kelembaban antara 62.66-84.55 persen serta penyinaran antara 89.3-133.9 persen.



**GAMBAR 4.2**

Peta Wilayah Kabupaten Batang Hari

Luas wilayah Kabupaten Batang Hari adalah 5.804 kilometer persegi yang merupakan Kabupaten terluas ke empat setelah Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo. Diantara kecamatan yang memiliki wilayah paling luas adalah Kecamatan Bajubang yakni seluas 1.203,51 kilometer persegi dan kecamatan yang memiliki wilayah terkecil adalah Kecamatan Maro Sebo Ilir yakni seluas 129.06 kilometer persegi. Kabupaten Batang Hari memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Musi Banyuasin
- Sebelah Barat : Kabupaten sarolangun
- Sebelah Timur : Kabupaten Muaro Jambi

## **2. Keadaan Alam dan Wilayah**

Wilayah Kabupaten Batang Hari secara umum adalah wilayah dengan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian berkisar antara 11 – 500 m dari permukaan laut. Sebagian besar wilayah yang ada pada Kabupaten Batang Hari berada pada Daerah Aliran Sungai (DAS) yakni Sungai Batanghari dengan rawa-rawa yang sepanjang tahun tergenang air. Dari segi geomorfologis wilayah Kabupaten Batang Hari merupakan daerah landai yang memiliki kemiringan berkisar antara 0 – 8 persen (92,28 persen). Wilayah Kecamatan yang terletak di daerah hulu Sungai Batanghari akan cenderung lebih bergelombang dibandingkan daerah hilirnya. Wilayah dengan daerah yang bergelombang terdapat di Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kecamatan Batin XXIV, Kecamatan Mersam dan Kecamatan Maro Sebo Ilir. Sementara Kecamatan Muara Tembesi, Kecamatan Muara Bulian, Kecamatan Bajubang dan Kecamatan Pelayung memiliki wilayah topografi yang cenderung lebih datar/landai sedangkan daerah dengan topografi miring dalam wilayah Kabupaten Batang Hari bisa dikatakan tidak ada.

Kabupaten Batang Hari beriklim tropis dengan temperatur udara yang berkisar antara 20-30 derajat celsius. Hasil pengamatan dalam 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah curah hujan pada Kabupaten Batang Hari rata-rata pertahun berkisar antara 2.264,6 – 2.976,4 mm dengan kelembaban antara 62,66 – 84,55 persen serta penyinaran berkisar antara 89,3 – 133,9 persen. Curah hujan di Kabupaten Batang Hari selama tahun 2004 berjumlah 2.398,3 mm dengan banyaknya hari hujan 176 hari. Rata-

rata curah hujan per bulan berkisar 199,9 mm sementara rata-rata jumlah hari hujan perbulan adalah 14 hari. Wilayah Kabupaten Batang Hari dilalui oleh dua sungai besar yaitu Batang Tembesi dan Sungai Batanghari. Diantaranya ada beberapa sungai lainnya yang relatif besar antara lain adalah Sungai Dangun Bangko, Sungai Kayu Aro, Sungai Rengas, Sungai Lingkar, Sungai Kejasung Besar, Sungai Jebak. Kondisi geologi dan struktur tanah yang terdapat dalam wilayah Kabupaten Batang Hari antara lain didominasi oleh Neogin seluas 283.986 Ha diikuti endapan seluas 171.662 Ha dan Tufa Vulcan seluas 84.472 Ha.

### 3. Wilayah Kecamatan di Kabupaten Batang Hari

Kabupaten Batang Hari terdiri atas 8 kecamatan, 113 kelurahan/ desa dengan wilayah meliputi:

**TABEL 4.1.**  
Jumlah Kecamatan, Luas Wilayah, dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Batang Hari

NO	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase (%)	Desa/Kelurahan
1	Mersam	801,90	13,82	16
2	Maro Sebo Ulu	906,33	15,61	14
3	Bathin XXIV	904,14	15,58	16
4	Muara Tembesi	419,77	7,23	13
5	Muara Bulian	417,97	7,20	20
6	Bajubang	1.203,51	20,73	9
7	Maro Sebo Ilir	129,06	2,22	7
8	Pemayung	1.022,15	17,61	18
9	Jumlah	5.084,83	100,00	113

## B. Perekonomian Kabupaten Batang Hari

### 1. Struktur Ekonomi

**TABEL 4.2.**  
Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Batang Hari  
Tahun 2012-2016

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
Pertanian, Kehutan, dan Perikanan	39.20	38.37	40.09	40.10	40.09
Pertambangan dan Penggalian	15.96	16.07	14.69	14.08	13.90
Industri Pengolahan	12.78	12.97	12.81	12.64	12.36
Pengadaan Listrik dan Gas	0.04	0.04	0.04	0.05	0.05
Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08
Konstruksi	6.17	6.66	6.62	6.74	6.80
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.02	7.09	7.09	7.36	7.57
Transportasi dan Pergudangan	1.52	1.49	1.46	1.49	1.51
Penyeediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.30	0.29	0.34	0.35	0.37
Informasi dan Komunikasi	2.65	2.62	2.61	2.71	2.78
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.91	2.00	1.91	1.88	1.83
Real Estate	1.34	1.30	1.23	1.22	1.20
Jasa Perusahaan	0.08	0.07	0.07	0.07	0.08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.83	3.80	4.02	4.10	4.13
Jasa Pendidikan	4.78	4.80	4.53	4.63	4.71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.19	1.22	1.29	1.37	1.40
Jasa Lainnya	1.14	1.12	1.10	1.13	1.13
PDRB	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Batang Hari

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semua sektor memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Batang Hari. Jika dilihat dari penciptaan nilai tambah untuk pertumbuhan PDRB, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berkontribusi terbesar diantara sektor yang lainnya. Tahun 2012 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berkontribusi sebesar 39.20 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar 38.37 persen. Kemudian pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar 40.09 persen dan kembali meningkat menjadi 40.10 persen pada tahun 2015. Pada tahun 2016 sektor ini mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 40.09 persen. Meskipun nilai yang diperoleh mengalami naik turun, tetapi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih relatif stabil.

Selanjutnya sektor yang berkontribusi terbesar kedua adalah sektor pertambangan dan penggalian. Pada tahun 2012, sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi sebesar 15.96 persen. Kemudian meningkat menjadi 16.07 persen pada tahun 2013. Tahun 2014, 2015, dan 2016, sektor pertambangan dan penggalian justru mengalami penurunan setiap tahunnya. Kontribusi terbesar ketiga adalah sektor industri pengolahan. Sama seperti sektor pertambangan dan penggalian, sektor ini cenderung mengalami penurunan di setiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2012 sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 12.78 persen dan pada tahun 2016 sebesar 12.36 persen. Kontribusi terkecil ada pada sektor pengadaan listrik dan gas, dimana setiap tahun pada sektor ini tidak mengalami peningkatan, angkanya

selalu tetap namun kontribusinya sangat kecil, yaitu sebesar 0.04 persen pada tahun 2012-2014 dan 0.05 persen pada tahun 2015-2016.

Laju pertumbuhan ekonomi provinsi jambi cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2012 sebesar 7.03 persen dan pada tahun 2016 4.37 persen. Hal ini dikarenakan sektor yang berkontribusi besar terhadap laju perekonomian mengalami penurunan. Menurunnya laju pertumbuhan ekonomi Jambi negatif pada perekonomian kabupaten Batang Hari. Pada tahun 2012 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Batang Hari sebesar 9.54 persen, mengalami penurunan tahun 2013 menjadi 6.48 persen. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 7.56 persen . kemudian mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya, hingga tahun 2016 menjadi sebesar 4.55 persen.

### **C. Pendidikan dan Kesehatan**

Pendidikan merupakan alat untuk meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat. Jika suatu daerah tidak dapat memajukan pendidikan menjadi lebih baik, maka masyarakat yang ada di daerah tersebut akan menjadi terbelakang dan tertinggal jika dibandingkan dengan daerah lain. Seperti yang sudah dijelaskan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab pemerintah untuk mewujudkannya.



**Tabel 4.3.**  
Indikator Pendidikan Kabupaten Batang Hari  
Tahun 2012-2014

Angka Partisipasi Sekolah	2012	2013	2014
7-12 tahun	98,22	97,4	99,46
13-15 tahun	91,72	92,43	94,88
16-18 tahun	60,74	59,31	70,41

Sumber : *BPS Kab. Batang Hari*

Berdasarkan tabel 4.3, angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun pada tahun 2012 sebesar 98.22 persen menurun pada tahun 2013 menjadi sebesar 97.4 persen dan pada tahun 2014 kembali mengalami peningkatan menjadi sebesar 99.46 persen. Artinya pendidikan untuk anak usia 7-12 tahun sudah dikatakan terealisasi dengan baik meskipun mengalami kenaikan kemudian penurunan. Sedangkan angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2012 sebesar 91.72 persen mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi sebesar 92.43 persen dan pada tahun 2014 94.88 persen. Angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun, pada tahun 2012 sebesar 60.74 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi sebesar 59.31 persen, dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi sebesar 70.41 persen. Jumlah angka partisipasi sekolah paling sedikit ada pada usia 16-18 tahun, dimana kalangan usia tersebut banyak yang memilih melakukan transmigrasi ke kota dan memilih kerja disana daripada sekolah.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas masyarakat, tidak hanya pada bidang pendidikan saja namun juga pada bidang kesehatan juga perlu dilakukan peningkatan agar lebih baik. Menurut isi *Human Development Report (HRD)* pertama tahun 1990 pada Badan Pusat Statistik, agar terciptanya pembangunan manusia yang semakin meningkat perlu adanya proses dalam berbagai macam pilihan yang akan dilakukan manusia agar semakin banyak. Diantaranya adalah manusia yang berumur panjang dan sehat, mengenyam pendidikan, serta mempunyai akses pada sumber daya yang akan dibutuhkan agar hidupnya lebih baik.

**TABEL 4.4.**  
Jumlah sekolah, Guru dan Murid Kabupaten Batang Hari  
(2016)

Jenjang Sekolah	Data Sekolah Per Jenjang		
	Sekolah	Guru	Murid
	2016	2016	2016
Taman Kanak-Kanak	12	86	998
Sekolah Dasar/ sederajat	202	2355	30979
SMP/ sederajat	40	738	8454
SMA/ sederajat	11	351	5439
SMK	7	181	2529

*Sumber : BPS Kab. Batang Hari*

Berdasarkan Tabel 4.4 pada tahun 2016 jenjang Taman Kanak-Kanak Terdapat 12 unit gedung sekolah, 86 jiwa yang mengajar dan 998 jiwa yang menjadi murid. Selanjutnya pada jenjang Sekolah Dasar terdapat 202 unit gedung sekolah, 2.355 jiwa yang mengajar dan 30.979

jiwa yang menjadi murid. Kemudian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama terdapat 40 unit gedung sekolah, 738 jiwa yang mengajar dan 8.454 jiwa yang menjadi murid dan pada jenjang Sekolah Menengah Atas terdapat 11 unit gedung sekolah, 351 jiwa yang mengajar, 5.439 jiwa yang menjadi murid sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 7 gedung sekolah, 181 jiwa yang mengajar dan 2.529 jiwa yang menjadi murid.

**TABEL 4.5.**  
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Batang Hari  
Tahun 2016 (satuan unit)

Kecamatan	Puskesmas	Puskesmas Bantu	RS. Umum	Apotik
01. Mersam	2	9	-	-
02. Maro Sebo Ulu	1	8	-	1
03. Batin XIVV	2	10	-	-
04. Muara Tembesi	2	6	-	3
05. Muara Bulian	4	6	2	7
06. Bajubang	2	7	-	-
07. Maro Sebo Ilir	2	6	-	-
08. Pelayung	2	8	-	-
<b>Total</b>	17	60	-	11

*Sumber : BPS Kab. Batang Hari*

Pada tahun 2016, pembangunan fasilitas kesehatan di Kabupaten Batang Hari sudah cukup baik, dimana hampir semua kecamatan sudah memiliki puskesmas maupun puskesmas bantu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah puskesmas di Kabupaten Batang Hari berjumlah 17 unit, puskesmas bantu sebanyak 60 unit dan rumah sakit umum berjumlah 2 unit.

Tujuan adanya pembangunan fasilitas kesehatan adalah agar terciptanya peningkatan pada pelayanan kesehatan masyarakat agar lebih terjangkau.

#### **D. Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Masalah-masalah yang ada di Kabupaten Batang Hari adalah karena sulitnya untuk menekan angka pertumbuhan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya, mengakibatkan perlu dilakukan kebijakan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas di Kabupaten Batang Hari. Kebijakan yang perlu dilakukan antara lain melakukan program untuk pengendalian jumlah kelahiran, penurunan angka kematian, perpanjangan angka pada harapan hidup, serta penyebaran penduduk secara merata.

Pada tahun 2015 jumlah penduduk di Kabupaten Batang Hari berjumlah 260.631 jiwa dengan komposisi perempuan sebesar 127.614 jiwa dan laki-laki sebesar 133.017 jiwa. Dengan data tersebut dapat dijelaskan bahwa komposisi jumlah penduduk laki-laki yang mendominasi jumlah penduduk di Kabupaten Batang Hari. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah kecamatan Muara Bulian yaitu sebesar 59.135 jiwa dengan komposisi jumlah perempuan sebesar 29.136 jiwa dan laki-laki sebesar 29.999 jiwa. Sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terkecil ada pada kecamatan Maro Sebo Ilir dengan jumlah penduduk sebesar 13.443 jiwa dengan komposisi perempuan sebesar 6.409 jiwa dan laki-laki 7.034 jiwa. Jumlah penduduk yang semakin bertambah akan menyebabkan semakin banyak pula penyediaan tenaga kerja. Jika penawaran tenaga kerja

tinggi tetapi tidak diimbangi dengan adanya kesempatan kerja yang cukup maka akan terjadi pengangguran. Jumlah pengangguran yang semakin bertambah akan menyebabkan tingkat laju perekonomian di suatu wilayah akan rendah.

**TABEL 4.6.**

Banyaknya Pendaftaran dan Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Bulan Kabupaten Batang Hari Tahun 2016

Bulan	Pendaftaran		Jumlah	Permintaan		Jumlah
	Lk	Pr		Lk	Pr	
Januari	151	102	253	-	-	-
Februari	183	95	278	-	-	-
Maret	161	103	264	-	-	-
April	77	69	146	-	-	-
Mei	123	66	189	5	-	5
Juni	57	17	74	-	-	-
Juli	182	105	287	-	-	-
Agustus	199	108	307	60	48	108
September	116	76	192	-	-	-
Oktober	107	69	176	8	4	12
November	92	70	162	2	2	4
Desember	83	23	106	-	-	-
Jumlah	1.531	903	2.434	75	54	129

Sumber : BPS Kab. Batang Hari

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa pendaftaran tenaga kerja lebih tinggi dari pada permintaan tenaga kerja. Berdasarkan data bulanan pada tahun 2016 permintaan tenaga kerja hanya berjumlah 129 jiwa sementara yang mendaftar mencapai 2.434 jiwa. Permintaan tenaga kerja yang sedikit tidak seimbang dengan pendaftaran tenaga kerja yang cukup besar. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengangguran.

